

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situasi saat ini Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi saat ini sudah tidak hanya melalui *handy talkie*, radio, dan televisi saja, melainkan saat ini sudah menggunakan sistem yang ter-komputerisasi. Mengingat meningkatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, mengakibatkan persaingan semakin maju yang tentunya membuat perkembangan teknologi informasi kearah komputerisasi sudah semakin banyak. Saat ini seluruh perusahaan sudah hampir melakukan teknologi informasi berbasis komputerisasi, khususnya untuk usaha kecil dan menengah yang membutuhkan informasi akuntansi.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, tentunya hal ini akan membuat sector bisnis menjadi semakin kompetitif di antara perusahaan. Membuat keputusan yang tepat yang menuntut data yang akurat dan relevan sangat penting untuk berhasil dalam persaingan perusahaan yang sangat kompetitif. Salah satunya yaitu dengan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Kumpulan (integrasi) subsistem atau komponen fisik dan non fisik yang terhubung dan secara kooperatif mengubah data transaksi yang berkaitan dengan urusan keuangan menjadi informasi keuangan inilah yang disebut sebagai sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi

keuangan, pajak, dan laporan penjualan merupakan salah satu komponen dari sistem informasi tersebut.

Diana, (2012) menegaskan bahwa manajemen dapat mencapai tujuan perusahaan dengan merencanakan dan melaksanakan kegiatan operasional dengan bantuan sistem informasi akuntansi.

Farida Fitriani Ismail, (2022) Selain dengan sistem informasi akuntansi, tentunya sumber daya karyawan juga sangat dibutuhkan dan pastinya menentukan suatu keberlangsungan organisasi atau perusahaan, maju dan mundurnya suatu perusahaan tentunya sangat bergantung pada sumberdaya perusahaan yang dipegang oleh karyawan. Untuk mencapai tujuan perusahaan, sumber daya manusia yang dikendalikan oleh organisasi harus berkualitas. Secara alami, bisnis akan berjuang untuk bersaing tanpa kompetensi yang didukung oleh sumber daya manusia yang memadai

Kinerja karyawan sumberdaya manusia saling terkait erat, sehingga memiliki sumber daya manusia yang kuat maka akan menghasilkan kinerja karyawan yang kuat pula. Menurut Sinambela, P.D.L.P. (1959), kinerja pegawai. Kinerja adalah pelaksanaan tugas dan peningkatan hasil kerja sesuai dengan tugas seseorang untuk menghasilkan hasil yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Definisi ini menunjukkan bahwa kinerja lebih diprioritaskan dalam proses kerja, dimana dalam pelaksanaannya dilakukan penyempurnaan untuk memaksimalkan pencapaian hasil kerja atau kinerja.

Tentu saja, karyawan sangat penting untuk menjalankan semua operasi bisnis sehingga mereka dapat menjaukan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Agar karyawan dapat bekerja dengan potensi tertinggi mereka, diperlukan manajemen internal yang handal. Kinerja personel perusahaan secara langsung mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan

Perbaikan terus menerus diperlukan untuk factor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi yang dapat membuat anggota staf menyelesaikan setiap tugas dan menghasilkan data keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan penting untuk bisnis diperlukan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Selain dengan sumber daya manusia dan kinerja karyawan yang memadai, tentunya pengendalian internal dari suatu perusahaan itu sendiri dapat menjadi suatu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dapat bersaing. Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan untuk melindungi asset perusahaan dari penyalahgunaan dalam bentuk apapun, memastikan aksesibilitas informasi akuntansi perusahaan yang akurat dan memastikan bahwa semua karyawan perusahaan telah mematuhi atau melaksanakan semua persyaratan hukum dan kebijakan manajemen dengan baik. Farida Fitriani Ismail, D. S. (2022).

Salah satu Fenomena permasalahan sistem informasi akuntansi penjualan yang sering dijumpai yaitu salah satunya pada Perusahaan Rental Audio Roseva Management Semarang menurut pegawai Perusahaan Rental Audio Roseva Entertemen mengatakan struktur pembagian kerja pada tahun 2017 terbilang aneh. Salah satunya adalah pembagian divisi diluar linngkup keahliannya.pekerjaan dapat ditukar antar divisi bahkan jika itu berada di luar lingkup keahlian mereka. Standar oprasional prosedur (SOP) perusahann telah dilanggar.

Tentunya ini mengakibatkan pencatatan keuangan dalam perusahaan kurang baik. Dan itu dikarenakan tidak memiliki sistem Akuntansi yang layak Ditambah Banyaknya hutang yang terjadi dalam perusahaan yang tidak bisa dibayarkan oleh perusahaan mengakibatkan banyaknya karyawan yang melakukan *Resign* yang tentunya hal ini berdampak pada system pembayarn gaji karyawan. Maka dari itu perlu diadakan nya pengolahan system informasi akutansi yang baik. Selain itu, adanya system kinerja karyawan yang kurang baik dalam perusahaan Rental Audio Roseva ini dikarenakan penempatan kinerja karyawan tidak sesuai dengan bidang nya. jadi, dalam perusahaan rental audio roseva karyawan tidak memiliki adanya kejelasan antar peran atau yang dimaksud dengan “*double job*” yang dimana jika pada posisi *Accounting* tidak diisi sesuai dengan bidang nya. untuk itu, disini pada perusahaan Rental Audio Roseva ini terjadi adanya sistem kinerja karyawan yang kurang baik.

Selain itu, fenomena kinerja menurut seorang karyawan Perusahaan Rental Audio Roseva Entertainment pada tahun 2017 menyatakan bahwa di era modern, mulai dari jaringan di lingkungannya hingga informasi lowongan kerja yang ditemukan di media sosial, menurut seseorang karyawan perusahaan rental audio Roseva entertainment ketika mereka diperkerjakan mereka rentan terhadap berpindahnya pekerjaan karena berbagai alasan. Di antaranya factor-faktor lain, hal ini dapat diperkirakan dari pendapatan yang tidak sesuai hingga suasana kerja yang kurang nyaman. Sulit bagi manajemen, terutama sumber daya Manusia dan pengembangan (SDM), untuk berkembang secara internal ketika ada mentalitas seperti ini.

Dari uraian latar belakang diatas maka terbentuklah dasaran rumusan masalah “Apakah sistem informasi akuntansi memiliki hubungan terhadap kinerja karyawan dan Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. pada rental audio semarang?”. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan menguji sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, dengan adanya fenomena yang terjadi pada perusahaan rental audio Roseva Entertainment, penulis tertarik dengan melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Perusahaan Rental Audio Roseva Management Semarang) “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan utama pada penelitian ini adalah.

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah pengaruh pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan rental sound sistem Semarang terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan rental sound sistem Semarang terhadap kinerja karyawan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Kinerja Karyawan Rental Sound Sistem Semarang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sekaligus sebagai bahan pertimbangan mengenai masalah-masalah yang sering terjadi berkaitan dengan kinerja karyawan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam kinerja karyawan serta mengaplikasikan teori-teori sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang telah dipelajari selama perkuliahan, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan di masyarakat.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dikelompokkan dalam lima bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis data dan pembahasan, serta penutup. Secara garis besar penulisan skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab 1 ini merupakan pendahuluan yang berisi konsep yang mendasari penyusunan penelitian ini, berisi latar belakang masalah secara garis besar yang memuat hal yang mengantarkan ke rumusan masalah yang nantinya menjadi dasar untuk melakukan penelitian, tujuan yang nantinya akan dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini dan kegunaan yang diapikan dari penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi landasan teori tentang konsep dan prinsip dasar Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab III yaitu metode penelitian yang menjabarkan definisi oprasional variabel jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik

analisis, bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan untuk menulis penelitian ini.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V. PENUTUP

Bab V yaitu penutup yang mempunyai isis kesimpulan, keterbatasan dan saran mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja karyawan.